AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Dampak Lingkungan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan

Briyan Dwi Saputra[1], Herlina Rasjid[2], Lanto Miriatin Amali[3]
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
briandwi1969@gmail.com[1], linarasjid@ung.ac.id[2], lantomiriatinamali@ung.ac.id[3]

Submitted: 04th June 2024 | **Edited**: 20th August 2024 | **Issued**: 01st September 2024
Cited on: Saputra, B. D., Rasjid, H., & Amali, L. M. (2024). Dampak Lingkungan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(3), 1168-1180.

ABSTRACT

This research aims to analyze and determine the influence of the financial environment on company value in the oil and gas sub-sector mining industry listed on the BEI in 2017-2022. The population here is all oil and gas subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2022. The sampling technique in this research used a purposive sampling method with a sample size of 30 people. The data collection technique in this research uses documentation techniques, namely looking for financial report data published by companies from 2017 to 2022. The analytical test used to test this research is multiple linear regression analysis. The research results show that the liquidity ratio has no partial effect on company value. The activity ratio has a partial effect on company value, the leverage ratio has a partial effect on company value, and the profitability ratio has a partial effect on company value. Then the financial environment simultaneously influences company value. The financial environment influences company value with a coefficient of determination of 42.7% while the remaining 57.3% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Financial Environment, Company Value, Financial Management, Mining Industry

PENDAHULUAN

Perusahaaan minyak dan gas bumi menjadi salah satu sub sektor penghasil pendapatan negara terbesar dalam industri pertambangan. Seiring dengan perkembangan masing-masing sektor serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan energi atau konsumsi energi ikut meningkat. Berbagai perusahaan industri dalam aktivitasnya mengalami pasang surut dikarenakan adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal perusahaan, tak terkecuali juga perusahaan industri minyak dan gas. Faktor internal perusahaan tergambar dari kinerja suatu perusahaan dan nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam pasar modal. Kemudian faktor eksternal perusahaan dapat dilihat dari adanya kejadian dari luar perusahaan yang mempengaruhi perusahaan baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Kedua faktor ini, baik faktor internal dan

eksternal sangat memiliki keterhubungan antara satu dan lainnya dalam mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan nilai perusahaan. Faktor eksternal dan internal perusahaan inilah yang termasuk dalam cakupan lingkungan keuangan.

Berdasarkan laporan Direktur Jenderal Migas ESDM (https://migas.esdm.go.id/.) selama tahun 2017 sampai denan 2022 tentang realisasi investasi sub sektor minyak dan gas menunjukkan nilai realisasi investasi sub sektor minyak dan gas cukup fluktuatif, seperti di tahun 2017 nilai investasi minyak dan gas mencapai US$12,68 miliar. Pada tahun 2019 nilai investasi minyak dan gas mencapai sebesar US$13,09 miliar mengalami kenaikan dari tahun 2018 dengan nilai sebesar US$12,93 miliar. Pada tahun 2020 nilai realisasi invetasi minyak dan gas hanya mencapai sebesar US$12,09 miliar, nilai investasi ini menjadi yang terendah sejak enam tahun terakhir. Fluktuatifnya nilai investasi sektor pertambangan dan sub sektor minyak dan gas sangat berdampak pada nilai perusahan minyak dan gas itu sendiri. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin sejahtera pula perusahaan tersebut. Lingkungan keuangan dalam tingkatan yang berbeda-beda merupakan semua usaha yang bergerak dalam sistem keuangan yang terdiri dari berbagai lembaga keuangan dan pasar yang melayani perusahaan, individu serta pemerintah". Lingkungan keuangan ini terdiri dari sistem keuangan (financial system) tempat perusahaan beroperasi. Sistem keuangan mencakup lembaga keuangan serta berbagai instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar keuangan. Harga pasar sekuritas suatu perusahaan menjadi bukti kesuksesesan ataupun kegagalan perusahaan dalam pasar keuangan. Harga atau nilai sekuritas yang dimilki oleh perusahaan ini juga biasa dijadikan landasan perusahaan menjalani hubungan dengan investor sebagai pembeli saham ataupun hubungan dengan perusahaan lainnya. Sehingganya, lingkungan keuangan menjadi sangat penting dikarenakan akan mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan. Secara umum lingkungan keuangan berpengaruh pada keputusan pendanaan perusahaan dan keputusan investasi (biasanya untuk investasi jangka pendek). Maka diperlukan analisis keuangan untuk menilai nilai perusahaan supaya digunakan sebagai landasan sebelum mengambil keputusan pendanaan maupun keputusan investasi.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Signaling theory atau teori sinyal adalah teori mengenai bagaimana pemberian infomasi atau sinyal yang dilakukan oleh perusahan kepada investor baik informasi postif maupun buruk (Brigham F dan Houston F, 2018). Asumsi dari signaling theory adalah para manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat mengenai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor. Hal ini akan mengakibatkan suatu asimetri informasi antara pihak-pihak yang berkepentingan. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana infomasi privat yang hanya dimiliki investor-investor yang hanya mendapat informasi saja (Meivinia, 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahan adalah gambaran keadaan perusahaan yang dapat dilihat secara umum (Jumiari dan Julianto, 2020). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Bagi para investor, nilai perusahaan dijadikan sebagai indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Salah satu ukuran nilai perusahaan yaitu Tobins'Q. Menurut Rasjid, (2021) mejelaskan bahwa Tobins'Q merupakan perhitungan nilai perushaan yang memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Tobin's Q dijelaskan sebagai perbandingan antara nilai pasar asset dengan jumlah uang yang digunakana untuk mengganti seluruh aset pada masa sekarang. Sehingganya semakin besar nilai Tobin's Q maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Lingkungan Keuangan

Lingkungan keuangan merupakan faktor-faktor eksternal maupun internal keuangan yang mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan yang akan diambil. Adapun bagian dari lingkungan keuangan yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan dalam bidang manajemen keuangan dimanfaatkan sebagai alat kondisi keuangan dengan membandingakn hasil-hsail usaha dari suatau perusahaan pada satu periode tertentu. Menurut Ross, Westerfield dan Jaffe (2010) dalam (Monica Paramita Ratna Putri

Dewanti, 2017) rasio tradisional yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola total aset atau aset-aset tertentu seperti piutang dan persediaan (Brigham F dan Houston F, 2018), leverage ialah suatu rasio untuk dapat mengetahui mampu tidaknya perusahaan mengelola hutangnya agar dapat mendapatkan profit, kemudian dengan pengelolaan hutang tersebut mampu melunasi hutang milik perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Putri Rizki Andriani, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahun 2017-2022 perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitan ini mencakup perusahaan industi sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 yang terdiri dari 16 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode nonprobability sampling tepatnya metode purposive sampling. Adapun data sampel penelitian ini yaitu sebanyak 30 data sampel. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22, dengan metode analisis data yang meliputi beberapa tahapan, yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

	Konstanta	Likuiditas	Aktivitas	Leverage	Profitabilitas
Koefisien	0,208	-0.022	0.226	0.213	0.218
Sig	0.042	0.730	0.049	0.021	0.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, model analisis regresi linear berganda diformulasikan dengan rumus dan dapat dilihat berdasarkan kolom B. Model persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1\, X1 + \beta 2\, X2 + \beta 3\, X3 + \beta 4\, X4 + \text{e}$$

$$Y = 0{,}208 - 0{,}022 + 0{,}226 + 0{,}213 + 0{,}218 + \text{e}$$

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.208	.097		2.138	.042
	Likuiditas	-.022	.062	-.059	-.350	.730
	Aktivitas	.226	.109	.409	2.073	.049
	Leverage	.213	.086	.409	2.470	.021
	Profitabilitas	.218	.053	.803	4.116	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil olah data di atas menjelaskan bahwa:

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

   Hasil uji t pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan yang disajikan pada tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung -0,350 dengan signifikansi sebesar 0,730. Nilai t hitung -0,350 < 1,69726 dengan signifikansi 0,730 > 0,05 maka Ho diterma Ha ditolak, artinya rasio likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

   Hasil uji t pengaruh variabel rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan yang disajikan pada tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,073 dengan signifikansi 0,049. Nilai t hitung sebesar 2,073 > 1,69726 dengan signifikansi 0,049 < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima artinya rasio aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

   Hasil uji t pengaruh variabel rasio leverage terhadap nilai perusahaan yang disajikan pada tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,470 signifikansi 0,021. Nilai t hitung sebesar 2,470 > 1,69726 dengan signifikansi 0,021 < 0,05 maka Ho ditolak

Ha diterima artinya rasio leverage berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

   Hasil uji t pengaruh variabel rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang disajikan pada tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar 4,116 dengan signifikansi 0,000. Nilai t hitung sebesar 4,116 > 1,69726 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima artinya rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.085	4	.021	4.653	.006[b]
	Residual	.115	25	.005		
	Total	.200	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung diproleh sebesar 4,653 dan signifikansi sebesar 0,006. Nilai F hitung 4,653 > 2,701 dan signifikansi 0,006 < 0,05. maka Ho ditolak Ha diterima, maka Ha diterima artinya lingkungan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653[a]	.427	.335	.06770

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likiuiditas, Leverage, Aktivitas
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi R = 0,653 yang menunjukkan tingkat hubungan antara lingkungan keuangan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan R square (R2) diperoleh sebesar 0,427 yang artinya bahwa pengaruh variabel independen antara lingkungan keuangan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,427 atau 42,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 0,573 atau 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, rasio likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, artinya ketika ada perubahan pada rasio likuiditas perusahaan sub sektor minyak dan gas maka tidak akan terlalu berdampak pada nilai perusahaan. Sehingga walaupun adanya penurunan atau kenaikan rasio likuiditas pada perusahaan sub sektor minyak dan gas serta berpotensi menurunkan atau menaikan nilai perusahaan akan tetapi rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Nabila Hanifah, 2020). Kemudian dalam pandangan investor nilai likuiditas dirasa tidak terlalu penting dikarenakan investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkam laba (Indrayani et al., 2021). Investor juga kurang tertarik terhadap rasio likuiditas karena rasio ini berhubungan dengan kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingganya rasio likuiditas perusahaan sub sektor minyak dan gas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil peneltian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tambun et al., 2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena dalam pasar modal pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Indrayani et al., 2021), mengemukakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaaan, artinya rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan dana yang menggangur pada perusahaan tetapi rasio likuiditas yang rendah juga dirasa kurang baik karena menunjukkan adanya masalah likuidasi pada perusahaan.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, rasio aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa setiap kenaikan rasio aktivitas maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Arah pengaruh rasio aktivitas perusahaan sub sektor minyak dan gas yang positif menunjukkan semakin tinggi nilai rasio aktivitas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan begitupun sebaliknya (Setyawati et al., 2022). Rasio aktivitas digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis efektifitas dalam

menggunakan seluruh aktiva agar menciptakan penjualan dan kaitannya untuk mendapatkan laba.

Hasil penelitian ini, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Susilowati dan Rinny Meidiyustiani, (2023) menyatakan rasio aktivitas bepengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya yang dimiliki dapat lebih cepat berputar hingga akan lebih cepat mendaparkan keuntungan. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thoha & Hairunnisa, 2022) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya pengalokasian aktiva perusahaan yang efisien menjadi faktor penting dalam menghasilkan pendapatan dan menjadi faktor penting dalam investasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui penggunaan aktiva menjadi sinyal kepada investor dalam menetapkan risiko investasi dan pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, rasio leverage berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan rasio leverage perusahaan sub sektor minyak dan gas maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Jika ada kenaikan ataupun penurunan rasio leverage pada perusahaan sub sektor minyak dan gas maka akan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Rendahnya rasio leverage perusahaan sub sektor minyak dan gas, artinya penggunaan hutang perusahaan sub sektor minyak dan gas dalam kinerja perusahaan tergolong rendah serta menandakan perusahaan memiliki tingkat resiko rendah. Memiliki rasio leverage yang tinggi, berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar. Semakin banyaknya hutang, juga dipandang sebagai perusahaan yang tidak berhati-hati dengan tingkat hutang yang tinggi yang bisa mengganggu kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan dana yang ada dalam penggunaannya dalam pendanaan operasi atau menjadi beban kerugian bila perusahaan tidak mampu membayar hutang yang tinggi. Oleh sebab itu angka rasio leverage yang kecil dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif terhadap pemegang saham. Walaupun leverage yang tinggi menandakan perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dan akan meningkatkan resiko yang lebih tinggi. Dengan adanya pendanaan yang lancar bagi perusahaan

menyebabkan perusahaan dapat memebuhi kebutuhan modal dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, serta investor akan berani melakukan investasi sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan (Nabila Hanifah, 2020).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Virgiani Jumiari (2020) menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasi dana pinjaman yang digunakan untuk memutar modal perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan mempengaruhi minat dari investor, jika perusahaan memiliki hutang yang besar, kemungkinan terjadinya resiko juga besar. Adanya hal tersebut, dapat memberikan sinyal negatif bagi para investor. Sehingga penggunaan hutang perlu digunakan dengan semaksimal mungkin, agar mampu meningkatkan nilai dari perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gilang Permana, Eko Hariyanto, Amir, (2024) menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan memiliki kredibilitas yang bagus dari sudut pandang investor jika perusahaan mempunyai kemampuan baik dalam melunasi hutang jangka panjangnya. Hal ini selaras dengan teori sinyal yang menunjukkan sebetulnya perusahaan harus membuat laporan keuangan yang baik dan bisa diandalkan kepada investor tentang prospek perusahaan.

Pengaruh Rasio Profitabiitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Harahap, 2008). Jika rasionya rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Nilai rasio profitabilitas yang tinggi pada perusahaan memberikan sinyal pada investor bahwa perusahaan mampu memaksimal tingkat penjualan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang baik dan stabil pada perusahaan sub sektor minyak dan gas memberikan informasi pada investor bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan investor yakin akan terjadi pengembalian yang positif dari investasi yang dilakukan. Sehingganya tinggi rendahnya rasio profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh D. E. Putri dan Sari (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, bertambah besarnya rasio profitabilitas tinggi juga tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan berdasarkan penjualan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan dengan penlitian yang dilakukan oleh (Saraswati et al., 2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menujukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai sinyal kepada investor dalam melakukan investasi dan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Lingkungan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat pengaruh hubungan antara lingkungan keuangan terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0,427 atau 42%. Sedangkan sisanya sebesar 0,57% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Kondisi lingkungan keuangan perusahaan sub sektor minyak dan gas akan menjadi sinyal kepada investor dalam mengukur nilai perusahaan. Sehingganya baik buruknya nilai perusahaan penyebabnya bisa diihat dari kondisi lingkungan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dijelaskan sebagai perbandingan antara nilai pasar asset dengan jumlah uang yang digunakana untuk mengganti seluruh aset pada masa sekarang. Formula nilai perusahaan menjelaskan bahwa jika Tobin’s Q kurang dari satu, menunjukkan bahwa saham dalam kondisi undervalue yang artinya manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan dan memiliki potensi pertumbuhan investasi yang rendah. Sedangkan Tobin’s Q lebih dari satu, menunjukkan bahwa saham dalam kondisi overvalue yang artinya manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan dan memiliki potensi pertumbuhan investasi yang tinggi (Chairunnisa, 2019).

Lingkungan keuangan perushaan sub sektor minyak dan gas memilki kondisi yang cukup fluktiatif sehingganya memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Fluktuatifnya nilai rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terjadi dikarenakan adanya peningkatan penggunaan modal perusahaaan sehingga perusahaan meningkatkan jumlah hutang bank, pelaksanaan proyek perusahaan, pendapatan perusahaan yang menurun karena akibat dari adanya pengaruh eksternal seperti gejolak ekonomi internasional maupun nasional hingga adanya bencana yang

menggangu proses kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kondisi lingkungan yang baik akan senantiasa mempengaruhi nilai perusahaan. Kondisi lingkungan keuangan yang baik memberikan gambaran atau informasi pada investor tentang nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik berdampak pada kemajuan perusahaan, hal ini dikarenakan investor akan mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri Utami, 2019) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menghasilkan pemahaman mendalam tentang bagaimana berbagai rasio keuangan berkontribusi terhadap penilaian nilai perusahaan. Pertama, temuan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola likuiditasnya tidak secara langsung memengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa investor mungkin lebih fokus pada faktor-faktor lain seperti pertumbuhan pendapatan atau efisiensi operasional ketika menilai nilai investasi mereka.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas, seperti tingkat perputaran piutang dan persediaan, memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Efisiensi dalam manajemen aset operasional dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan secara signifikan. Ini menekankan pentingnya pengelolaan operasional yang efisien dalam mendukung kinerja keuangan yang lebih baik.

Selain itu, rasio leverage dan profitabilitas juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan, tetapi juga dapat memberikan peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Di sisi lain, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan dari operasinya, yang secara positif mempengaruhi penilaian nilai perusahaan oleh pasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi terhadap nilai perusahaan tidak dapat disederhanakan menjadi satu atau dua faktor tunggal. Sebaliknya, penilaian yang holistik terhadap berbagai rasio keuangan secara bersama-

sama (simultan) diperlukan untuk memahami dengan lebih baik bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap hubungan ini dapat membantu manajer keuangan dan investor dalam mengambil keputusan yang lebih informasional dan tepat dalam mengelola dan menilai investasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham F., E., & Houston F., J. (2018). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.

Chairunnisa, R. (2019). Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Automotive Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis*, *20*, 149–160.

Desi Susilowati, & Rinny Meidiyustiani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Total Asset Turn Over (Tato), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* (Vol. 3, Issue 3, pp. 296–303). https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.2080

Gilang, P., Hariyanto, E., & Amir, D. W. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *7*(2), 54–67.

Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, *3*(VOL. 3 No. 1, Februari 2021), 52–62.

Jumiari, N. K. V., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q) (Studi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(3), 276–287.

Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(Vol. 2, No. 2, Oktober 2018), 380–393. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1562

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, H. D. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, *10*, 98–116. http://journal.maranatha.edu

Nabila Hanifah. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*, *8*(no.1), 1–18.

Putri, D. E., & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobin`s Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *3*(2), 249–255. https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.195

Putri Rizki Andriani, D. R. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Journal Of Entrepreneurship*,

Management, And Industry (Jemi), *2*(Vol. 2, No. 1, (2019)), 48–60. Https://Journal.Bakrie.Ac.Id/Index.Php/Jemi/Article/View/1848

Putri Utami, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(Vol. 8 No. 1 April 2019), 57–76. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36080/jak.v8i1.840

Rasjid, H. (2021). *Pengaruh Manajemen Aset, Liabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*.

Saraswati, T., Qomari, N., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Febubhara*, *1*, 10–18. https://doi.org/10.46821/benchmark.v1i1.19

Setyawati, A., Dyah, K., Haritsar, Y., Sutomo, & Lestari, P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Manajemen Purna Iswara*, *4*(Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022), 1–6. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Amelia+Setyawati%2C+Kumala+Dyah%2C+Yosar+Haritsar%2C+Sutomo+Dan+Pudji+Lestari+%282022%29.&btnG=

Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. In *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 10, Issue 4, pp. 735–746). https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43865

Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal Of Social And Management Studies (Ijosmas)*, *3*(4), 94–104. http://www.ijosmas.org